

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar pada siklus I dengan 75 menjadi 85.
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Time Token* adalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan rata-rata 75 meningkat menjadi 83 pada siklus II dengan mengalami peningkatan sebesar 8 %. dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti penerapan model pembelajaran *time token* pada ilmu bahan bangunan dengan kompetensi dasar mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan batu bata berdasarkan ilmu konstruksi bangunan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa tahapan-tahapan model pembelajaran *time token* dari pengajuan hipotesis pertama dapat diterima. Bahwa tahapan dari strategi ini seperti: menciptakan suasana kondusif dan positif dengan memberi motivasi untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya indikator lain yaitu menghubungkan dengan mengajukan pertanyaan yang mengarah ke materi yang akan dipelajari sehingga dari indikator ini siswa mau menjawab sesuai pemahamannya walaupun siswa belum terbiasa sehingga masih banyak siswa yang tidak bertanya.

Indikator lain yaitu gambaran besar yang ditunjukkan oleh guru menyatakan cakupan semua materi yang akan disampaikan dalam bentuk diskusi. Indikator pembelajaran selanjutnya adalah tetapkan tujuan, indikator ini siswa dituntut untuk mengeluarkan pendapatnya dengan apa yang akan dicapai oleh siswa dengan menggunakan kupon berbicara selama lebih kurang 30 detik. Indikator inti dari strategi ini adalah memasukan informasi dari gambaran besar yang ditampilkan oleh guru. Indikator aktivasi adalah proses yang membawa siswa kepada satu tingkat pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang telah diajarkan sebelum dilaksanakan ke indikator selanjutnya.

Indikator demonstrasi, guru memberikan umpan balik/*feedback* kepada kelompok sehingga siswa dituntut untuk bertanya dan menjawab sesuai materi yang diajarkan. Indikator penutup dari model ini guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi dari materi yang dibahas. Maka model pembelajaran *Time Token* ini dapat dijadikan sebagai pilihan model pembelajaran bagi guru khususnya guru mata pelajaran ilmu bahan bangunan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari pengajuan hipotesis kedua dapat diterima. Bahwa tahapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar ilmu bahan bangunan. Seperti tahapan awal dengan

memberi motivasi dimana dapat menarik perhatian siswa untuk siap memulai proses pembelajaran, tahapan menghubungkan materi dengan pemahaman siswa, walaupun dapat dilihat dalam lampiran masih ada siswa yang belum aktif bertanya dan menjawab. Tahap masukan informasi adalah tahapan dimana menuntut pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi.

Tahapan aktivasi, dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menjawab pertanyaan dari lembar aktivasi. Selanjutnya tahapan demonstrasi yaitu kelompok diuji langsung untuk mengetahui bagaimana pemahaman, pengetahuan dan aplikasi oleh siswa tersebut. Hingga tahap terakhir yaitu menggunakan kupon berbicara yang digunakan oleh tiap siswa untuk menjawab pertanyaan dan masing-masing siswa mendapat giliran untuk bertanya.

Maka perlu kiranya menjadi bahan pertimbangan kepada guru maupun orang tua untuk mendukung seluruh kegiatan belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar ilmu bahan bangunan. Model yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki aktivitas belajar siswa adalah memberikan dukungan kepada siswa melalui penghargaan, membuat siswa merasa bertanggung-jawab, mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang realistis.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik, kondusif dan positif demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Ada baiknya jika penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan mengembangkan pola pikir dan keterampilannya lebih dioptimalkan walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan metode pembelajaran demonstrasi yang sudah diterapkan selama ini.

Penerapan model pembelajaran *Time Token* menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang

ada di dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *time token*, jika model pembelajaran dilakukan dengan baik, maka dapat dipertahankan untuk diterapkan atau dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
2. Dalam model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *time token*, dalam tahapan pembagian kupon berbicara dan pengumpulan kupon berbicara kurang terlaksana dengan baik. Maka dapat diperbaiki dengan sebaik mungkin. Sehingga model pembelajaran tersebut bisa menghasilkan model pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan dan menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran *time token* sebelum memulai pembelajaran di kelas.
4. Bagi guru dan calon guru yang hendaknya menerapkan model pembelajaran *Time Token* ini disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pengajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.